

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Siswa kelas X SMAN 1 Cipatat tahun ajaran 2011-2012 mempunyai kepercayaan diri tinggi yang berarti siswa percaya akan kemampuan sendiri, berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian diri yang baik, memiliki *internal locus of control*, dan berpikir positif. Aspek yang paling rendah ialah aspek tidak konformis, yang menandakan sebagian siswa masih kurang baik dalam menolak ajakan orang lain, terutama ajakan yang negatif. Siswa masih mengikuti ajakan teman yang kurang sesuai dengan keinginannya dan hal ini dapat berakibat buruk jika tidak segera diberi bimbingan dan konseling.

Program bimbingan dan konseling pribadi-sosial di SMA Negeri 1 Cipatat berkaitan dengan kepercayaan diri, namun belum ada program yang secara khusus bertujuan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini membuat program khusus yang dapat meningkatkan percaya diri siswa, yaitu program bimbingan dan konseling pribadi-sosial.

Program bimbingan dan konseling pribadi-sosial diberikan kepada siswa yang kurang percaya diri. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan pada tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan program bimbingan dan konseling pribadi-sosial efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa.

Erfi Lorraine, 2013

Program Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa (Studi Pra Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cipatat Bandung Barat Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Program bimbingan dan konseling pribadi-sosial dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan. Program dapat dikembangkan lagi oleh guru BK terutama dalam aspek tidak konformis yang merupakan aspek terendah percaya diri sebagai layanan preventif BK.

2. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan program sekolah yang terkait dengan kepercayaan diri siswa sehingga sekolah dapat lebih memfasilitasi siswa dalam peningkatan kepercayaan diri. Misalnya dengan pembinaan siswa melalui ekstra kurikuler yang lebih optimal lagi dan pelaksanaan lomba antar siswa yang lebih beragam sehingga aspek-aspek percaya diri siswa seperti percaya akan kemampuan diri dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai kepercayaan diri direkomendasikan untuk:

- a. meneliti lebih lanjut aspek kepercayaan diri yang paling rendah yaitu aspek konformis beserta faktor yang mempengaruhinya dan
- b. meneliti kepercayaan diri dengan mengontrol variabel lain yang berkenaan dengan kepercayaan diri.

Erfi Lorraine, 2013

Program Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa (Studi Pra Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cipatat Bandung Barat Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu